



Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi)

Embun Suryani¹, I Nyoman Nugraha Ardana P², Qurrota A'yuni³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Kata Kunci

Profitabilitas, Likuiditas,
Nilai Perusahaan dan
Kebijakan Dividen

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi, karena beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, populasinya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, yang berjumlah 51 perusahaan. Pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 24 sampel untuk 3 tahun pengamatan (2017-2019). Data penelitian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, kebijakan dividen memperkuat hubungan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Keywords

Profitability,
Firm Value and Dividend
Policy

Abstract

Liquidity, The purpose of this study was to examine the effect of profitability and liquidity on firm value with dividend policy as a moderating variable, because several previous studies showed different results. In this study, the population is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, totaling 51 companies. Sampling was carried out using the purposive sampling method, so that 24 samples were obtained for 3 years of observation (2017-2019). The research data was obtained from the Indonesia Stock Exchange website. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that profitability and liquidity have a significant effect on firm value. Furthermore, dividend policy strengthens the relationship between profitability and liquidity to firm value.

*Corresponding Author: Embun Suryani: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: embunsuryani@unram.ac.id

PENDAHULUAN

upaya yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menggapai cita-cita perusahaan. Dengan terjadinya peningkatan nilai perusahaan dianggap sebagai prestasi bagi perusahaan dikarenakan hal tersebut dapat memakmurkan para pemegang saham serta para investor, sehingga para investor ingin menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan tersebut memiliki prospek yang sangat bagus di masa yang akan datang.

Ada beberapa faktor yang dapat menunjang meningkatnya nilai suatu perusahaan diantaranya yaitu, kinerja keuangan, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Dalam menilai prospek perusahaan di masa datang investor dapat melihat sejauh mana profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2010). Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan dikarenakan apakah perusahaan tersebut mampu untuk memberikan return yang sesuai bagi investor. Likuiditas merupakan hal yang perlu dipertimbangkan bagi perusahaan. Perusahaan yang likuid menandakan perusahaan tersebut mampu untuk memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh para investor, karena mereka yakin perusahaan dapat melunasi seluruh kewajibannya tepat waktu, namun disisi lain perusahaan yang likuid ini umumnya akan cenderung untuk menggunakan dana internal dibanding dana eksternal berupa hutang (Sartono, 2010).

Jika investor ingin membeli ataupun menjual sahamnya maka yang akan dipertimbangkan yaitu berupa informasi yang tersedia pada perusahaan. Dengan adanya informasi tersebut akan menjadikan manfaat bagi investor apakah terdapat risiko ataupun keuntungan apabila ingin membeli ataupun menjual saham perusahaan. Informasi tersebut berupa pembayaran dividen. Apabila perusahaan membagikan dividennya maka juga akan berdampak pada kas suatu perusahaan. Semakin besar pembagian dividen yang diberikan perusahaan maka posisi modal perusahaan akan menurun. Pembagian dividen perusahaan juga akan mengakibatkan pengurangan dalam besarnya laba ditahan.

Investor dalam menanamkan modalnya pastinya ingin mendapatkan imbal balik dari perusahaan. Dividen merupakan imbal balik dari suatu investasi. Dividen merupakan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang kemudian akan diberikan kepada para pemegang saham ataupun investornya. Besar kecilnya ditentukan

pada saat rapat oleh para pemegang saham yang kemudian dinyatakan dalam jumlah atau persen (%) atas nilai nominal saham perusahaan (Rodoni & Ali, 2014). Perusahaan dinilai baik apabila membayarkan dividen secara stabil dari waktu ke waktu daripada perusahaan yang membayar dividennya fluktuatif, hal ini dikarenakan pembayaran dividen yang stabil mencerminkan kondisi keuangan yang bagus dan sebaliknya jika pembayaran dividennya tidak pasti hal itu menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangannya juga tidak pasti (Sudana, 2011). Dengan begitu perusahaan sebaiknya mempertahankan kinerja keuangannya agar perusahaan mampu membayar dividen dengan stabil. Jika profitabilitas dan likuiditas perusahaan baik maka pembayaran dividen akan stabil dikarenakan perusahaan memiliki kondisi keuangan yang sangat baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Signal (Signaling Theory)

Menurut (Brigham & Houston, 2006) signal atau isyarat adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan di masa yang akan datang. Teori sinyal mengemukakan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan atau investor. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai catatan atau gambaran mengenai laporan pada masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang pada perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000). Tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, tujuan tersebut dipergunakan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur atau menjadi semakin kaya.

Menurut (Brigham & Houston, 2012) menyatakan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu :

1. Rasio likuiditas

Aset likuid merupakan asset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversikan dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dengan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya dan perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan mampu melunasi utangnya ketika

utang tersebut telah jatuh tempo.

2. Rasio Manajemen Aset

Rasio Manajemen aset mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini menggambarkan jumlah aset terlihat wajar, terlalu tinggi, atau terlalu rendah jika dilihat dari sisi penjualannya.

3. Rasio manajemen utang (leverage)

Rasio leverage mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman kepada kreditur. Perusahaan dengan rasio leverage yang rendah memiliki resiko kecil apabila kondisi perekonomian menurun dan sebaliknya.

4. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri.

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2017) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. Profit Margin (Profit Margin on Sales)

Profit margin on sales atau rasio profit margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.

2. Return on Investment (ROI)

Hasil Pengembalian Investasi atau lebih dikenal dengan nama Return on Investment (ROI) atau Return Total Assets, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

3. Return on Equity (ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau Return on Equity atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

4. Laba Per Lembar Saham

Rasio laba per lembar saham (Earning Per Share) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (Growth Ratio), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian (Valuation Ratio), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi, seperti :

- Rasio harga saham terhadap pendapatan.
- Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

Likuiditas

Menurut (Brigham & Houston, 2012) Aset likuid (liquid assets) merupakan aset yang diperdagangkan di pasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan “posisi likuiditas” suatu perusahaan yaitu suatu analisis likuiditas penuh membutuhkan penggunaan anggaran kas, tetapi dengan menghubungkan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar, analisis rasio memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan.

Jenis-jenis Rasio Likuiditas menurut (Kasmir, 2017):

1. Rasio Lancar

Rasio lancar atau Current Ratio, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

2. Rasio sangat Lancar

Rasio cepat (Quick Ratio) atau rasio sangat lancar atau acid test ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

3. Rasio Kas

Rasio kas atau Cash Ratio, merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

4. Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas (cash turnover), menurut James O. Gill, digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

5. Inventory to Net Working Capital

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (dividend policy) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Harjito & Martono, 2011).

Menurut (Sjahrial, 2007) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan yaitu :

1. Posisi likuiditas perusahaan
2. Kebutuhan dana untuk membayar hutang
3. Rencana perluasan perusahaan
4. Pengawasan terhadap perusahaan)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dikarenakan berdasarkan jenis datanya. Pada penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian dengan menggunakan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Erlina, 2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat antara variabel Profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan mengakses data melalui www.idx.co.id. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan manual. Data yang digunakan diperoleh dari www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 yang berjumlah sebanyak 51 perusahaan. Teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	.519 ^a	.269	.259	

Hasil uji Determinasi variabel profitabilitas sebelum moderasi

Pada tabel diatas dapat diketahui *R Square* (R^2) sebesar 0,269% atau 26,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh profitabilitas sebesar 26,9% sisanya 73,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	.678 ^a	.459	.435	

Hasil uji Determinasi variabel profitabilitas setelah moderasi

Pada tabel diatas dapat diketahui *R Square* (R^2) setelah adanya moderasi sebesar 0,459 atau 45,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh profitabilitas dimoderasi dengan kebijakan dividen sebesar 45,9 % sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.242 ^a	.058	.045

Hasil Uji Determinasi Variabel Likuiditas Sebelum Moderasi

Pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui *R Square* (R^2) sebesar 0,058% atau 5,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mampu dipengaruhi sebesar 5,8 % sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Determinasi Variabel Likuiditas Sesudah Moderasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R
1	.615 ^a	.378	.350	

Pada tabel diatas dapat diketahui *R Square* (R^2) setelah adanya moderasi sebesar 0,378% atau 37,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mampu dipengaruhi oleh likuiditas dimoderasi dengan kebijakan dividen sebesar 37,8 % sisanya 62,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Model	Mean Square	F	Sig.
1Regression	21171.549	25.796	.000 ^a
Residual	820.718		
Total			

Uji Statistik t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1(Constant)	34.843	4.256		.000
Profitabilitas (ROE)	.555	.109	.519	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil Uji Statistik t Variabel Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Statistik t Variabel Likuiditas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1(Constant)	38.689	5.889		.000
Likuiditas (CR)	2.887	1.386	.242	.041

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,041 atau lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan F

Hasil Uji Simultan F Variabel Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Simultan F Variabel Likuiditas

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	4588.152	1	4588.152	4.338	.041 ^a
Residual	74033.622	70	1057.623		
Total	78621.775	71			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas (CR)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Regresi Moderasi

Hasil Uji Moderated Regression Analysis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Tahap 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	34.843	4.256		.000
Profitabilitas (ROE)	.555	.109	.519	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil Uji Moderated Regression Analysis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Tahap 2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	35.064	4.590		.000
Profitabilitas (ROE)	.522	.272	.488	.059
Kebijakan Dividen (DPR)	.085	.631	.034	.894

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil Uji Moderated Regression Analysis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Tahap 3)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	22.827	5.557		.000
Profitabilitas (ROE)	.387	.256	.362	.135
Kebijakan Dividen (DPR)	5.320	1.632	2.144	.002
Moderasi_1	-.037	.011	-2.022	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji MRA pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yaitu diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 maka H₃ diterima, yang berarti bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Moderated Regression Analysis Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Tahap 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	38.689	5.889		.000
Likuiditas (CR)	2.887	1.386	.242	.041

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil Uji Moderated Regression Analysis Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Tahap 2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	25.521	5.492		.000
Likuiditas (CR)	4.137	1.185	.346	.001
Kebijakan Dividen (DPR)	1.356	.246	.546	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil Uji Moderated Regression Analysis Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Tahap 3)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	32.662	5.373		.000
Likuiditas (CR)	-.813	1.702	-.068	.634
Kebijakan Dividen (DPR)	.554	.310	.223	.078
Moderasi_2	.969	.257	.582	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji MRA pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yaitu diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 maka H₃ diterima, yang berarti bahwa

kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah efektif dan efisien dalam pengelolaan aset, sehingga perusahaan dapat membuat investor memiliki kepercayaan dalam hal pembagian dividen. Artinya semakin tinggi keuntungan yang didapat, maka semakin tinggi juga tingkat pengembaliannya serta akan semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Karena keuntungan yang tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik, yang dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Kenaikan permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan dengan teori yang menyatakan jika perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang tinggi, maka harga saham juga akan tinggi (Husnan, 2001). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawaty, dkk (2017), Ihsan, dkk (2018), Mery (2018), Nugraha (2020), Aldi, dkk (2019), Prasetya, dkk (2019), dan Anggraeni, dkk (2019) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung menggunakan dana internalnya dalam kegiatan pendanaan. Apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki likuiditas yang baik, karena perusahaan memiliki banyak dana yang tersedia untuk kegiatan operasional dan investasinya. Hal ini menunjukkan akan dapat meningkatkan permintaan saham oleh investor sehingga akan meningkatkan harga saham. Nilai perusahaan

yang tinggi tercermin pada tingginya harga saham. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Husnan, 2000) likuiditas merupakan suatu aktiva yang dapat diubah dalam satuan mata uang dan dapat digunakan sebagai metode pembayaran yang paling lancar karena telah diterima secara luas sebagai alat tukar. likuiditas berkaitan dengan aset yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawaty, dkk (2017), Ihsan, dkk (2018), Mery (2018), dan Nugraha (2020) yang mendapatkan hasil bahwa likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka akan memberikan dampak positif yaitu menarik minat investor untuk membeli saham. Profitabilitas yang tinggi dan kebijakan dividen yang optimal dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan (Lestari, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawaty, dkk (2017), Ihsan, dkk (2018), Mery (2018), dan Nugraha (2020), Aldi, dkk (2019), Prasetya, dkk (2019), dan Anggraeni, dkk (2019) yang mendapatkan hasil bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan mampu dimoderasi oleh kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan

DPR (*Dividend Payout Ratio*) mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Pembayaran dividen merupakan praktek yang dilakukan oleh pihak manajemen yang mencakup besarnya rupiah, pola distribusi kas kepada pemegang saham (Gumanti, 2013). Pembayaran dividen merupakan arus kas keluar perusahaan dan pembayaran dividen mewakili kewajiban jangka pendek perusahaan dalam posisi likuiditasnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawaty, dkk (2017), Ihsan, dkk (2018), Mery (2018), dan Nugraha (2020), Aldi, dkk (2019), Prasetya, dkk (2019), dan Anggraeni, dkk (2019) yang mendapatkan hasil bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan mampu dimoderasi oleh kebijakan dividen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan ROE (Return On Equity). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Variabel likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan CR (Current Ratio). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
3. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang diproksikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
4. Kebijakan dividen sebagai variabel moderasi yang diproksikan dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (1996). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosial Humaniora* , 262.
- Ambarwati, S. D. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggraeni, D. P., & Sulhan, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* , 100.
- Aries, H. P. (2011). *Valuasi Perusahaan* . Jakarta Pusat: PPM.
- Barigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (2nd ed)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Houston, J. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* . Yogyakarta: Andi.
- Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Ed 2)*. Medan: Usu Pers.
- Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Febrianti, M. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , 141-156.

- Ghozali, I. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Kedelapan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, I., & Basri. (2002). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Gozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gozali, I. (2016). Aplikasi analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2013). Kebijakan Dividen Teori empiris Dan Implikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. (2008). Analisis Kritis dan laporan Keuangan . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2011). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Edisi Kedua Cetakan Pertama.
- Hary. (2015). Analisis Laporan Keuangan . Jakarta: Penerbit CAPS.
- Hery. (2016). Financial Ratio for Business. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husnan, S. (2001). Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Husnan, S. (2000). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). Yogyakarta: BPFE.
- Indrawati, I., & Melawati, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai VARIabel Moderasi. Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi , 1-17.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan MANajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, S. M. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kontan.co.id. (2020). Retrieved April 5, 2020, from NEWS DATA FINANCIAL TOOLS: <https://investasi.kontan.co.id/>
- Lestari, E. Y. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .
- Murhadi, W. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Raharja Putra, H. (2011). Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2011). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, 1-9.
- Rodoni, & Ali. (2014). Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2014). Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Mitra Wacana Media .
- Sabardi, A. (1995). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sjahrial, D. (2007). Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi, Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Weston, & Copeland. (1997). Manajemen Keuangan Jilid 2 Edisi 9 (Penerjemah Jaka Wasana dan Kirbrandoko). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Weston, J. F., & Copeland. (2008). Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Penerjemah : Jaka Wasana. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Wulansari, T., & Herawati, J. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, 3 (2).
- Yuliati. (2018). Akuntansi Keuangan. Malang: UIN Maliki Press